

## DAFTAR NOTASI

$\tau$	= tahanan geser tanah (kN/m <sup>2</sup> )
$c$	= kohesi tanah (kN/m <sup>2</sup> )
$\varphi$	= sudut gesek dalam tanah (derajat)
$\sigma$	= tegangan normal (kN/m <sup>2</sup> )
$q_u$	= kapasitas dukung ultimit (kN/m <sup>2</sup> )
$P_u$	= beban ultimit (kN)
$A$	= luas fondasi (m <sup>2</sup> )
$C_{li}$	= Hambatan geser selimut tiang pada segmen $i$ (fsi) N/2 untuk tanah lempung atau lanau dan N/5 untuk tanah pasir
$A_{si}$	= Luas selimut tiang pada segmen ke $i$ = $O_i \times h_i$
$O_i$	= Keliling tiang
$C_n$	= 40 N
$N$	= Harga rata-rata nilai $N$ pada $4D$ di bawah ujung sampai dengan $8D$ di atas ujung tiang
$Q_p$	= Daya dukung ujung tiang (ton)
$A_p$	= Luas penampang ujung tiang (m <sup>2</sup> )
$A_s$	= Keliling penampang ujung tiang (m)
$C_u$	= Kohesi tanah
$q_d$	= Tahanan ujung tiang
$Q_s$	= Daya dukung selimut tiang (ton)
$F_{si}$	= Gesekan selimut tiang persatuan luas pada segmen ke- $i$ (m <sup>2</sup> )
$L_i$	= Panjang tiang ke- $i$ (m)
$p$	= Keliling penampang tiang (m)
$\alpha$	= Faktor adhesi

- $C_u$  = Kohesi tanah  
 $N_{spt}$  = Jumlah pukulan  
 $Q_g$  = Beban maksimum kelompok tiang yang mengakibatkan keruntuhan.  
 $\eta$  = Efisiensi kelompok tiang  
 $n$  = Jumlah tiang dalam kelompok  
 $Q_a$  = Beban maksimum tiang tunggal  
 $E_g$  = Efisiensi kelompok tiang  
 $m$  = Jumlah baris tiang  
 $n$  = Jumlah tiang dalam satu baris  
 $\theta$  = Arc  $\text{tg } D/S$ , dalam derajat  
 $S$  = Jarak pusat ke pusat tiang  
 $P_i$  = Total beban yang bekerja pada tiang yang ditinjau  
 $y_{maks}$  = jarak maksimum tiang yang ditinjau dalam arah y  
 $x_{maks}$  = jarak maksimum tiang yang ditinjau dalam arah x  
 $\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat jarak tiang pancang terhadap as poer arah x  
 $\sum y_i^2$  = jumlah kuadrat jarak tiang pancang terhadap as poer arah y  
 $q_o$  = tekanan bersih yang diterima fondasi  
 $Z_i$  = jarak dari  $z = 0$  ke tengah lapisan i  
 $\alpha$  = sebuah faktor yang tergantung dari lokasi fondasi itu dihitung  
     = asumsi penurunan di tengah  
 $\mu_s$  = poisson ratio tanah  
 $B'$  =  $B/2$  untuk *center of foundation*  
     =  $B$  untuk *corner of foundation*  
 $H$  = tebal lapisan tanah  
 $I_s$  = faktor keamanan

$I_f$	= faktor kedalaman
$\Delta e$	= perubahan angka pori akibat pembebanan
$e_0$	= angka pori awal
$e_1$	= angka pori saat berakhirnya konsolidasi
$H$	= tebal lapisan tanah yang ditinjau.
$S_s$	= penurunan konsolidasi sekunder
$H$	= tebal benda uji awal atau tebal lapisan lempung
$e_p$	= angka pori saat akhir konsolidasi primer
$t_2$	= $t_1 + \Delta t$
$t$	= saat waktu setelah konsolidasi primer berhenti.
$P_u$	= tekanan overburden tanah
$C$	= kohesi
$K_q, K_c$	= faktor yang merupakan fungsi $\phi$ dan $z/d$
$P_x$	= beban aksial
$y$	= defleksi lateral yang terjadi di kedalaman $x$ pada panjang tiang $L$
$p$	= soil resistance
$W$	= beban lateral yang terdistribusi disepanjang tiang
$E_p$	= modulus elastisitas tiang
$I_p$	= momen inersia tiang